

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah sebuah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan dan respon siswa tentang disiplin di SMA Dharmawangsa Medan, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya dipakai apabila peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau suatu peristiwa. Dilihat menurut tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana penerapan disiplin oleh pihak sekolah dan respon siswa tentang disiplin yang diterapkan di SMA Dharmawangsa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dipilih sebagai tempat dilakukannya penelitian ini adalah bertempat di SMA Dharmawangsa Jln. Kl. Yos Sudarso No. 223 MEDAN.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu mulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2019 setelah pengesahan proposal.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang akan menjadi subjek penelitian adalah guru, pegawai dan siswa yang ada di SMA Dharmawangsa.

D. Fokus Penelitian

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan, mengingat penelitian ini difokuskan kepada pihak-pihak sekolah dan siswa di SMA Dharmawangsa Medan. Maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang

E. Triangulasi Data

Triangulasi data menurut sugiono adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Kebenaran suatu informasi dengan menggali informasi tersebut dari berbagai pihak, dengan tujuan untuk memverifikasi informasi dengan bahasa sederhana menguji

keabsahan data yang dilakukan pada proses triangulasi data adalah dengan melalui wawancara yang diperoleh melalui teknik observasi dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, diantaranya penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Di dalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.
2. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung.
3. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

G. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung dan memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi dan sebagai sumber informasi.

Sumber data primer dapat diperoleh dari sekolah baik melalui proses wawancara kepada Kepala Sekolah, Pks 3, Guru Bidang Studi, Pegawai/Staf dan Siswa SMA. Adapun yang dapat dilampirkan dari SMA Dharmawangsa, seperti:

- a. Sejarah SMA Dharmawangsa,
- b. Visi dan Misi,
- c. Keadaan Sarana dan Fasilitas,
- d. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi,
- e. Struktur Organisasi,

- f. Tugas-tugas Fungsionaris dan,
- g. Dokumentasi Proses Wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis dan foto-foto. Jenis data yang diperoleh hasil pengamatan terhadap penerapan dan respon siswa tentang disiplin dan hasil dari wawancara yang isinya mempunyai korelasi dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Teknis analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Jadi teknik yang peneliti lakukan dalam analisis data adalah dengan melakukan tahap penelitian, yaitu observasi, kemudian instrument penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang ada di SMA Dharmawangsa, beberapa guru mata pelajaran PAI serta siswa-siswa yang belajar di SMA Dharmawangsa.